

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*) dalam perencanaan kelompok tani melakukan penyusunan RUK, Penyusunan RUK secara partisipatif dan penyusunan RUK dengan harga gabah. Dalam penyusunan RUK adalah mengidentifikasi kebutuhan kelompok tani, baik dari segi sumber daya manusia, sumber daya alam, maupun keuangan. Penyusunan RUK partisipatif anggota diberikan kesempatan berbicara dan mengeluarkan ide yang dimiliki dan juga setiap anggota sangat perlu memahami apa permasalahan yang ada. Dalam menghadapi perubahan harga gabah yang fluaktif dalam perencanaan usaha kelompok tani mempertimbangkan dari segala aspek, serta menjalin kerjasama dengan konsumen dan memberikan pelatihan kepada anggota kelompok.
2. Pengorganisasian (*Organizing*) dalam organizing kelompok tani melihat dari segi Jumlah anggota, Ketersediaan Sumber Daya dan Pengelolaan Lumbung Pangan. Kelompok tani memiliki struktur organisasi karena bagi kelompok tani cinta damai struktur organisasi sangat penting untuk membantu kelancaran dalam proses pengambilan keputusan dan dapat meningkatkan koordinasi antar anggota. Kelompok tani juga sering melakukan pertemuan rutin yang dipimpin oleh ketua, setiap pertemuan yang dibahas berkaitan dengan bagaimana kelancaran usaha tani yang dikelola. Setiap pertemuan jika ada keputusan yang harus diselesaikan maka kelompok menyelesaikan secara bersama-sama dan bermusyawarah tergantung bagaimananya situasi.
3. Pelaksanaan (*Actuating*) dalam pelaksanaan kelompok tani dilihat dari pertemuan rutin kelompok, aturan dan sanksi tertulis, penjualan-pembelian. Aturan dan sanksi tertulis digunakan untuk memastikan semua pihak memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab mereka, dan jika ada anggota yang protes dengan sanksi yang diberikan maka pengurus memberikan kesempatan pada anggota untuk menyuarakan

keberatan apa yang dirasakan oleh anggota tersebut, aturan dan sanksi di kelompok tani cinta damai sangat efektif jika dilanjutkan karena aturan dan sanksi yang diberlakukan disetujui oleh semua anggota.

4. Pengendalian (*Controlling*) dalam pengendalian dari Pemerintah menjalankan perannya melalui pelatihan, penyuluhan, bantuan sarana dan prasarana, serta akses pasar, pemerintah dapat membantu meningkatkan kesejahteraan petani dan produktivitas pertanian. Keterlibatan seluruh anggota dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan dana sangat penting untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan kepentingan dan kebutuhan bersama. Dan untuk pengendalian dana banper `yang turun ke kelompok tani cinta damai ada bantuan pertama sebesar 25 juta pada tahun 2017 dan bantuan kedua 35 juta pada tahun 2018, untuk sarana dan prasarana yaitu heller dan juga RMU.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengelolaan lumbung pangan di kelompok tani cinta damai, saran yang diberikan yaitu:

Memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada anggota kelompok tani tentang teknik pengelolaan lumbung pangan yang baik, seperti cara penyimpanan yang tepat dan pengelolaan stok yang efisien dan pemanfaatan teknologi tepat guna dan menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah dan lembaga terkait untuk memperoleh bantuan teknis dan finansial, serta mendapatkan akses ke pasar yang lebih luas. Menyediakan pelatihan tentang manajemen keuangan untuk pengelolaan dana yang digunakan untuk membeli dan memelihara fasilitas lumbung pangan.